

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN INFORMATIKA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 BELALAU

Oleh

SELVIA AMARA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Informatika di SMA Negeri 1 Belalau dengan fokus pada tiga aspek utama yaitu kesesuaian perangkat pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen yang diterapkan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dengan guru Informatika, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran telah mengadopsi prinsip fleksibilitas dan relevansi sesuai Kurikulum Merdeka, seperti penggunaan modul ajar aplikatif dan *platform* digital. Kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran Informatika adalah keterbatasan fasilitas, terutama jumlah komputer yang terbatas. Proses pembelajaran mengadopsi pendekatan berbasis proyek yang mendorong siswa untuk mengaplikasikan keterampilan Informatika secara praktis. Kolaborasi antar siswa menjadi salah satu aspek positif, tetapi kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan teknologi membatasi eksplorasi siswa terhadap keterampilan teknis yang lebih kompleks. Aspek asesmen telah mencerminkan pelaksanaan prinsip formatif, diagnostik, dan sumatif sesuai Kurikulum Merdeka, dengan dukungan *platform* digital seperti *Google Classroom*. Hambatan pada akses internet yang tidak merata dan kurangnya rubrik penilaian yang komprehensif menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini telah memaparkan pemaparan dari penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Informatika di SMA Negeri 1 Belalau yang diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan strategi pembelajaran, penyediaan fasilitas, dan peningkatan kompetensi guru.

Kata Kunci: Analisis Penerapan, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Informatika

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF INFORMATICS LEARNING IN THE MERDEKA CURRICULUM AT SMA NEGERI 1 BELALAU

By

SELVIA AMARA PUTRI

This study aims to analyze the implementation of the Independent Curriculum in Informatics learning at SMA Negeri 1 Belalau, focusing on three main aspects: the learning tools utilized, the implementation process, and the assessment methods employed. The research adopts a descriptive method with a case study approach. Data collection was conducted through documentation, interviews with Informatics teachers, and direct observation of the learning process. The findings indicate that the learning tools align with the principles of flexibility and relevance as outlined in the Independent Curriculum, incorporating practical teaching modules and digital platforms. However, a significant challenge lies in the limited facilities, particularly the shortage of computers. The learning process follows a project-based approach, encouraging students to apply Informatics skills in practical scenarios. While collaboration among students has been a positive outcome, the lack of teacher training and technological limitations restrict students' opportunities to explore more advanced technical skills. In terms of assessment, formative, diagnostic, and summative methods are applied in accordance with the Independent Curriculum principles, supported by digital platforms such as Google Classroom. Nevertheless, challenges persist, including unequal internet access and the absence of comprehensive assessment rubrics. This study provides an overview of the implementation of the Independent Curriculum in Informatics learning at SMA Negeri 1 Belalau, offering valuable insights for enhancing learning strategies, improving facilities, and developing teacher competencies.

Keywords: *Implementation Analysis, Independent Curriculum, Informatics Learning*